

ABSTRAK

AHMAD BADRI BAHAR. 105261113421. *Perspektif Tokoh Masyarakat Tentang Pembagian Warisan Sama Rata Anak Laki-Laki Dan Anak Perempuan Di Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa.* Dibimbing oleh Erfandi dan Ahmad Muntadzar.

Pembagian harta waris merupakan suatu pengalihan atau pemindahan harta orang tua terhadap anak-anaknya baik itu anak laki-laki ataupun perempuan. Dalam pelaksanaan pengalihan atau pemindahan harta warisan tersebut dilaksanakan atau diberikan setelah pewaris meninggal dunia seperti halnya yang telah ditetapkan dalam syari'at Islam. Di Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa masih menggunakan kebiasaan yang sudah berlaku sejak lama. Mayoritas masyarakat Desa Tonasa dalam pelaksanaan pembagian harta warisnya menggunakan cara membagi sama rata harta warisan secara langsung antara ahli waris laki-laki dan perempuan tanpa menggunakan hukum Islam.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana pandangan tokoh masyarakat Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa tentang pembagian warisan? 2) Bagaimana tinjauan hukum warisan dalam perspektif islam terhadap pembagian harta warisan sama rata anak laki-laki dan anak perempuan di Desa Tonasa? Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman Tokoh masyarakat Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa tentang pembagian warisan dan bagaimna tinjauan hukum Islam.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. deskriptif analisis dengan menggunakan metode pendekatan hukum normatif yaitu pendekatan penelitian menggunakan sumber dari data primer dan sekunder adalah sifat dari penulisan ini. Data primer dalam penulisan ini adalah hasil wawancara dengan Tokoh masyarakat dan Tokoh agama serta Kepala Desa yang pernah melaksanakan pembagian warisan menggunakan kesepakatan ahli waris, ditambah dengan buku-buku yang menjadi data sekunder yang berhubungan dengan skripsi ini diuraikan dan dihubungkan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan tulisan yang lebih untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa 1) menunjukkan bahwa bentuk pembagian harta warisan di desa tonasa adalah dengan dibagi secara merata atas kesepakatan ahli waris dan menunjukkan hasil pemahaman Tokoh masyarakat. 2) pembagian harta waris yang dilakukan oleh masyarakat desa tonasa yang membagikan harta warisan secara merata kepada anak laki-laki dan perempuan tidak sesuai dengan hukum Islam yang telah ditentukan oleh Al-Qur'an, karena dalam nash Al-Qur'an telah memberikan ketetapan cara pembagian harta warisan kepada ahli waris.

Kata kunci: Warisan, pemahaman, Pembagian, Ahli, hukum Islam.